

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan keadaan zaman yang terus menuju moderen seperti sekarang ini, jejaring sosial sudah menjadi sarana berkomunikasi yang cukup diminati dalam melakukan sosialisasi pada masyarakat. Jejaring sosial bukan hanya berguna sebagai media untuk berkomunikasi yang tergolong optimal, tetapi jejaring sosial ini juga bisa berperan sebagai tempat dalam menampung pendapat ataupun opini dari masyarakat secara meluas. Salah satu jejaring sosial yang kerap dipergunakan dalam menampung seluruh opini masyarakat ini ialah *Twitter*.

Jejaring sosial *Twitter* itu sendiri sudah banyak digunakan oleh masyarakat. Hal tersebut bisa diperhatikan dari meningkatnya jumlah individu yang mempergunakan *Twitter* pada segala penjuru dunia ini. Jejaring sosial ini mempunyai banyak pengguna yang aktif dengan jumlahnya yang mencapai 206 juta pada kuartal II tahun 2021 dan bersumberkan dari Statista. Sedangkan Indonesia sendiri memiliki 15 juta pengguna pada jejaring sosial *Twitter*. Kerap kali aplikasi ini dipergunakan untuk menjadi media dalam bertukar opini oleh pihak yang menggunakannya. Selain kerap mempergunakan jejaring sosial *Twitter*, pengguna *Twitter* di tanah air juga gemar terhadap bulutangkis, sehingga pihak yang mempergunakan *Twitter* di tanah air kerap kali menyampaikan opininya perihal Timnas Bulutangkis Indonesia dalam jejaring sosial *Twitter*.

Sebagaimana yang diketahui bahwasanya sejak tahun 2021 Timnas Bulutangkis Indonesia dapat kembali mengikuti bermacam gelaran kompetisi baik di dalam ataupun luar negeri dikarenakan pada tahun 2020 cukup banyak kompetisi bulutangkis yang ditunda gelaran kompetisi akibat pandemi. Saat ini kompetisi bulutangkis sudah kembali diadakan. Antusiasme masyarakat Indonesia dalam partisipasi Timnas Indonesia di berbagai ajang kompetisi bulutangkis meningkat. Berbagai macam opini tentang Timnas Bulutangkis ini bisa diperhatikan pada jejaring sosial *Twitter*.

Dari keadaan tersebut, maka dilaksanakannya penelitian yang berhubungan dengan opini masyarakat perihal Timnas Bulutangkis Indonesia. Salah satu metode yang diterapkan yakni melalui pelaksanaan penganalisisan terhadap sentimen pada Timnas Bulutangkis Indonesia dalam jejaring sosial *Twitter* dengan memanfaatkan metode klasifikasi serta algoritma *Naïve Bayes* guna memperoleh klasifikasi terhadap tweet yang bernilai positif ataupun negatif dari masyarakat terhadap Timnas Bulutangkis Indonesia. Pemanfaatan metode algoritma *Naïve Bayes* dilaksanakan sebab bisa melakukan pengolahan data dengan jumlah yang banyak serta mempunyai tingkat akurasi yang tergolong tinggi. Dari kajian yang telah dilaksanakan (Astiningrum et al. 2020), hasil yang didapat dari uji algoritma *Naïve Bayes* mempergunakan 75% data *training* serta 25% data *testing* besaran nilai akurasi yang diperoleh yakni 84%, dan ketika mempergunakan 90% data *training* dan 10% data besaran nilai akurasi yang diperoleh yakni 87%. Maka penelitian tersebut telah memberikan pembuktian bahwasanya tingkatan keakuratan dari algoritma *Naïve Bayes* tergolong tinggi.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan yang didasarkan pada kajian yang hendak dibahas yakni:

1. Apakah penerapan pembobotan TF-IDF dan algoritma *Naïve Bayes* bisa dipergunakan terhadap sentimen Timnas Bulu tangkis Indonesia pada jejaring sosial *Twitter*?
2. Berapa besar tingkat akurasi dari algoritma *Naïve Bayes* dalam mengklasifikasi sentimen yang berhubungan dengan Timnas Bulu tangkis Indonesia di jejaring sosial *Twitter*?

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada kajian ini terbagi atas:

1. Data yang dipergunakan yakni 272 *tweet* dengan akun penggemar bulutangkis berbahasa Indonesia.
2. Data yang dipergunakan ialah *tweet* sejak mei hingga november tahun 2022.

1.4. Tujuan

Tujuan kajian ini ialah melaksanakan klasifikasi sentimen baik dan sentimen buruk terhadap Timnas Bulu Tangkis Indonesia pada jejaring sosial *Twitter* mempergunakan algoritma *Naive Bayes*.

1.5. Manfaat

Manfaat yang diperolehkan dari hasil kajian ini:

1. IPTEK

Kajian ini bisa dilaksanakan pengembangan lebih lanjut serta bisa menjadi sumber Pustaka kajian yang berkaitan dengan penganalisisan sentimen mempergunakan tweet dengan memanfaatkan algoritma *Naive Bayes*.

2. User

Kajian ini bisa dijadikan bahan pihak *twitter* yang berhubungan dengan kata – kata buruk yang mana pada akhirnya pihak *twitter* bisa mengembangkan sistem untuk mencegah munculnya tweet negatif yang buruk.

1.6. Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diinginkan dari kajian ini ialah memperoleh pemahaman serta mengklasifikasikan sentimen positif serta negatif terkait dengan Timnas Bulutangkis Indonesia.

1.7. Sistematika Penulisan

Kajian ini terbagi atas banyak bagian yang tiap-tiap dari babnya akan menjelaskan pokok pembahasan di bawah ini:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bagian ini menerangkan perihal latar belakang dari permasalahan yang diteliti, rumusan permasalahannya, tujuan penelitiannya, manfaat penelitiannya, ruang lingkup, luaran yang diharapkan serta sistematika dalam penulisannya.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memberikan penjelasan perihal kajian teoritis yang berkaitan dengan konsep dasar terkait rumusan masalah penelitiannya.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjabarkan perihal perancangan dari penggunaan metode pada kajian ini.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mengGambarkan langkah-langkah dari proses yang dilaksanakan pada penelitian terhadap masalah yang diangkat agar dapat menghasilkan tujuan yang diharapkan.

BAB 5 PENUTUP

Bagian penutup memberi penjelasan perihal kesimpulan yang didasarkan pada hasil dari proses penelitian yang telah dilaksanakan, serta saran bagi kajian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN